

Laporan NSFR



Nama Bank : PT. Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Desember 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	30,811,906	-	-	2,974,615	33,786,521	31,184,989	-	-	2,850,500	34,035,489
2	Modal sesuai POJK KPMM	30,811,906	-	-	2,974,615	33,786,521	31,184,989	-	-	2,850,500	34,035,489
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,145,472	21,147,447	462,376	6,640	29,689,178	9,986,450	22,636,478	412,853	6,919	30,359,367
5	Simpanan dan pendanaan stabil	9,656,523	12,139,492	259,449	4,156	20,956,847	9,525,488	2,753,028	126,395	4,690	11,789,355
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	488,948	9,007,954	202,927	2,484	8,732,331	460,962	19,883,449	286,457	2,229	18,570,011
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22,832,023	48,669,204	188,274	26,305,713	42,073,209	25,121,599	45,016,788	913,275	33,964,725	51,310,998
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	22,832,023	48,669,204	188,274	26,305,713	42,073,209	25,121,599	45,016,788	913,275	33,964,725	51,310,998
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2,435,537	13,463,858	18,933	-	-	1,940,384	7,235,000	303,123	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,435,537	13,463,858	18,933	-	-	1,940,384	7,235,000	303,123	-	-
14	Total ASF					105,548,908					115,705,853

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	666,070	-	-	-	-	-	680,235
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	762,155	-	-	-	381,077	1,756,917	-	-	-	878,459
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	45,774,668	15,067,490	64,079,097	83,351,664	-	45,189,707	12,962,070	63,989,628	82,123,610
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,577,032	2,920,129	6,854,564	9,301,184	-	6,225,830	2,886,248	7,191,221	9,568,220
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	34,265,515	12,147,361	55,590,717	70,458,548	-	36,040,475	9,478,536	55,582,883	70,004,956
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,786,000	-	1,314,355	2,247,331	-	1,821,183	-	1,215,523	1,700,682
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,146,121	-	319,460	1,344,601	-	1,102,219	597,286	-	849,752
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	4,645,312	6,801,380	92,548	5,851,672	11,090,383	4,425,873	5,103,737	87,392	5,888,815	10,885,770
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	83,919	83,919	83,919	83,919	-	66,208	66,208	66,208	66,208
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	94,953	94,953	94,953	94,953	-	100,498	100,498	100,498	100,498
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,645,312	6,622,508	92,548	5,851,672	10,911,511	4,425,873	4,937,031	87,392	5,888,815	10,719,064
32	Rekening Administratif	-	123,712,152	123,712,152	123,712,152	940,839	-	118,974,362	118,974,362	118,974,362	783,268
33	Total RSF					96,430,034					95,351,342
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					109.46%					121.35%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan IV 2021

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan IV 2021 sebesar 121,35%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank pada Triwulan IV ini naik 11.89% dari periode sebelumnya yang sebesar 109,46% karena peningkatan nilai *Available Stable Funding* (ASF) dan penurunan nilai *Required Stable Funding* (RSF) . Pada akhir Triwulan IV 2021, nilai ASF naik menjadi sebesar IDR 115,70 triliun atau naik sebesar IDR 10,16 triliun (9,62%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 105,55 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) turun sebesar IDR 1,08 triliun (-1,12%) menjadi sebesar IDR 95,35 triliun dari IDR 96,43 triliun di akhir triwulan sebelumnya.

Porsi sumber dana yang paling mempengaruhi total nilai ASF adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 44,35% atau secara nominal sebesar IDR 51,31 triliun, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 34,03 triliun atau 29,42%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 28,93 triliun atau 25,00% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 40,65 triliun atau 35,13%, di ikuti oleh tenor dengan jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 37,40 triliun atau 32,32% dari total ASF, selanjutnya pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 36,82 triliun atau 31,82% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 834,52 miliar atau 0,72% dari total ASF.

Sedangkan komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 82,12 triliun atau 86,13% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 10,88 triliun atau 11,42% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar IDR 878,46 miliar atau sebesar 0,92%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 849,75 miliar atau sekitar 0,89% dari total RSF.

Berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 61,56 triliun atau 64,57% dari total RSF, diikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 21,94 triliun atau 23,01% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 6,54 triliun atau 6,86% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 5,30 triliun atau 5,56% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.